

**ANALISIS REALISASI ANGKUTAN *PORT TO DOOR SERVICE* GUNA
MENUNJANG *CASH FLOW* DI PT. PUPUK INDONESIA LOGISTIK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)

Program Studi Transportasi Laut



OLEH

MUHAMMAD AQIL SHALIHIN

NIT. 130403191012

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT

2023

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

Nama : Muhammad Aqil Shalihin
 NIT : 130403191012
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut
 Judul : Analisis Realisasi Angkutan *Port To Door Service* Guna
 Menunjang *Cash Flow* Di PT. Pupuk Indonesia Logistik

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Padang Pariaman, 29 Mei 2023

Menyetujui :

Pembimbing I



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

Pembimbing II

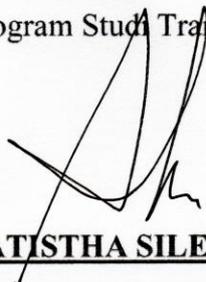


ELFIRA WIRZA, S.Si., M.Sc.

NIP. 198609142009122003

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

**ANALISIS REALISASI ANGKUTAN *PORT TO DOOR SERVICE* GUNA
MENUNJANG *CASH FLOW* DI PT. PUPUK INDONESIA LOGISTIK**

Disusun oleh :

Muhammad Aqil Shalihin

130403191012

Program Studi Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, 6 Juni 2023

Menyetujui :

Penguji I

Penguji II


MARKUS ASTA PATMA NUGRAHA
 NIP. 198412092009121003


FAUZIAH ROSELIA, S.S., M.Hum.
 NIDN. 4203068701

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut


ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.
 NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Aqil Shalihin
NIT : 130403191012
Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Analisis Realisasi Angkutan *Port To Door Service* Guna
Menunjang *Cash Flow* Di PT. Pupuk Indonesia Logistik

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 20 Juni 2023

<i>Materai</i> 10000

Muhammad Aqil Shalihin

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Man Jadda Wa Jada”

(Barang siapa yang bersungguh-Sungguh maka ia akan berhasil)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat, taufiq, hidayah, dan ‘inayah-Nya, shalawat serta salam tetap tercurah kepada nabi kita Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat beliau. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang Tua saya, Bapak Noviardi dan Ibu Dewita yang selalu mendoakan saya dalam setiap langkah hidup saya dan mendukung saya mengejar impian saya, dengan itu saya akan melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang ayah ibu berikan. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk ayah dan ibu yang saya cintai karena Allah.
2. Kakak saya Faizah Nurwita, adik saya Hamas Mubarak, dan sahabat saya Illosa Paradiba yang slalu mendoakan, mendukung, dan menemani di setiap proses hidup saya, terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup saya.
3. Dosen dan pengasuh selaku orang tua saya di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat ini yang terus memberikan semangat, pelajaran, serta pengalaman hidup untuk saya di setiap harinya.
4. Dan seluruh rekan Taruna/i angkatan IV Mizar Major terkhusus *Kompi Sea Transportation* terimakasih karena telah bersama-sama mengukir kenangan yang indah di tempat kita bersama sama berjuang.

ABSTRAK

Muhammad Aqil Shalihin, 2023, NIT. 130403191012, “Analisis Realisasi Angkutan *Port To Door Service* Guna Menunjang *Cash Flow* Di PT. Pupuk Indonesia Logistik”, Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I : Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M ., Pembimbing II : Elfira Wirza, S.Si., M.Sc.

Sistem distribusi merupakan bagian dari proses bisnis PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG), bukan hanya pola pengangkutan dengan *Port to Port* (PTP), PILOG juga memperkuat bisnisnya di bidang Logistik dengan mengembangkan proses distribusi melalui pola *Port to Door Service* (PTDS) yang bertujuan meningkatkan layanan logistik pupuk di Indonesia. Berdasarkan laporan bulanan operasional perusahaan tahun 2022 realisasi angkutan *port to door service* belum mencapai target yang telah direncanakan pada rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) PT. Pupuk Indonesia Logistik tahun 2022, dikarenakan adanya beberapa kendala yang berdampak pada pendapatan perusahaan.

Pada penelitian ini penulis mengolah data menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penulis menganalisis hasil dari Laporan Bulanan Kompartemen Operasional di PT. Pupuk Indonesia Logistik. Maka penulis dapat memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai realisasi angkutan *port to door service*, realisasi pendapatan jasa di salah satu periode, serta menganalisis dampaknya terhadap *cash flow* di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

Hasil yang diperoleh dari penelitian di PT. Pupuk Indonesia Logistik, yaitu: (1) Realisasi angkutan *port to door service* pada bulan maret-juni, belum mencapai target yang telah direncanakan pada RKAP PT. Pupuk Indonesia Logistik tahun 2022, (2) Kendala yang terjadi pada realisasi angkutan *port to door service* dikarenakan adanya beberapa daerah yang tidak dialokasikan dari PT. PUSRI dalam pelayanan PTDS, *mobile bagging system* (MBS) tidak akurat sehingga mengakibatkan objek kurang timbang, dan adanya antrian kapal antara kapal milik dengan kapal charter KM. SIMORE pada rute Palembang-Surabaya, (3) Realisasi angkutan *port to door service* memiliki dampak terhadap pendapatan perusahaan yang berpengaruh terhadap *cash flow* di di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

Kata Kunci : realisasi, *port to door service*, *cash flow*.

ABSTRACT

Muhammad Aqil Shalihin, 2023, NIT. 130403191012, “*Analysis of the Realization of Port To Door Service Transportation to Support Cash Flow at PT Pupuk Indonesia Logistics*”, Thesis. Sea Transportation Study Program, Diploma Program IV, Merchant Marine Polytechnic of West Sumatra, Advisor I : Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M., Advisor II : Elfira Wirza, S.Si., M.Sc.

The distribution system is part of the business process of PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG), not only the Port to Port (PTP) transportation pattern, PILOG also strengthens its business in Logistics by developing a distribution process through the Port to Door Service (PTDS) pattern which aims to improve fertilizer logistics services in Indonesia. Based on the company's monthly operational report in 2022, the realization of port to door service transportation has not reached the target planned in the company's work plan and budget (RKAP) PT. Pupuk Indonesia Logistik in 2022, due to several obstacles that have an impact on company revenue.

In this study, the authors processed the data using a qualitative descriptive method. The author analyzes the results of the Operational Compartment Monthly Report at PT Pupuk Indonesia Logistics. So that the author can explain what actually happened regarding the realization of port to door service transportation, the realization of service revenue in one period, and analyze its impact on cash flow at PT Pupuk Indonesia Logistik.

The results obtained from research at PT Pupuk Indonesia Logistics, namely: (1) The realization of port to door service transportation in March-June, has not yet reached the target planned in the RKAP PT. Pupuk Indonesia Logistik in 2022, (2) The obstacles that occur in the realization of port to door service transportation are due to several areas that are not allocated from PT. PUSRI in PTDS services, the mobile bagging system (MBS) is not accurate resulting in underweight objects, and there is a queue of ships between owned ships and KM charter ships. SIMORE on the Palembang-Surabaya route, (3) The realization of port to door service transportation has an impact on company revenue which affects cash flow at PT. Pupuk Indonesia Logistik.

Keywords : realization, port to door service, cash flow.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Realisasi Angkutan *Port To Door Service* Guna Menunjang *Cash Flow* Di PT. Pupuk Indonesia Logistik”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra) Program Studi Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Untuk itu, dengan segala hormat dan dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Capt. Wisnu Risianto, M.M. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M. sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan penelitian skripsi kami.
3. Ibu Elfira Wirza, S.Si., M.Sc. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan penelitian skripsi kami.

4. Bapak Markus Asta Patma Nugraha, S.Si.T., M.T. sebagai Penguji I dan Ibu Fauziah Roselia, S.S., M.Hum. sebagai Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan skripsi kami.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh kami selama menjadi Taruna.
6. Bapak Direktur Perusahaan dan Karyawan PT. Pupuk Indonesia Logistik yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan Praktik Darat (Prada) dan penelitian di Lembaga yang dipimpinnya.
7. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu penulis, teriring doa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan budi baik yang telah terpatri di sanubari penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan untuk itu penulis mengharapkan masukan serta saran dari bapak/ibu pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, 25 Mei 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	9
2.2 Penelitian Yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.3 Data dan Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Pemilihan Informan	33
3.6 Instrument Penelitian	34
3.7 Pengujian Keabsahan Data.....	36
3.8 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV DAFTAR HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	41
4.2 Pembahasan.....	69
4.3 Keterbatasan Penelitian	78
BAB V PENUTUP	
4.4 Kesimpulan	79
4.5 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
PEDOMAN OBSERVASI	84
PEDOMAN WAWANCARA	85
LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kegiatan Pemuatan Pupuk	12
Gambar 2.2.	Kegiatan Perjalanan Kapal	13
Gambar 2.3.	Kegiatan Pembongkaran Pupuk	14
Gambar 2.4.	Kegiatan Pengemasan Pupuk	15
Gambar 2.5.	Kegiatan Penimbangan Pupuk	17
Gambar 2.6.	Kegiatan Pengangkutan Pupuk.....	18
Gambar 2.7.	Pupuk Di Gudang Lini III	19
Gambar 2.8.	Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1.	<i>Alur Port To Door Service</i>	45
Gambar 4.2.	Re-Alignment	46
Gambar 4.3.	Sungai Musi.....	72
Gambar 4.4.	Alat Timbang <i>Mobile Bagging System</i>	73
Gambar 4.5.	Alat Timbang <i>Mobile Bagging System</i>	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Pendapatan Kapal Bulan Maret 2022.....	65
Tabel 4.2.	Pendapatan Kapal Bulan April 2022.....	66
Tabel 4.3.	Pendapatan Kapal Bulan Mei 2022.....	67
Tabel 4.4.	Pendapatan Kapal Bulan Juni 2022	68
Tabel 4.5.	Hasil Realisasi Angkutan	70
Tabel 4.6.	Pendapatan Jasa.....	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1.	Produksi Harian MBS Jawa Tengah.....	53
Grafik 4.2.	Produksi Harian MBS Jawa Tengah.....	54
Grafik 4.3.	Produksi Harian MBS Jawa Tengah.....	54
Grafik 4.4.	Produksi Harian MBS Jawa Tengah.....	55
Grafik 4.5.	Perbandingan Maret-Juni Jawa Tengah.....	55
Grafik 4.6.	Produksi Harian MBS Surabaya.....	56
Grafik 4.7.	Produksi Harian MBS Surabaya.....	56
Grafik 4.8.	Produksi Harian MBS Surabaya.....	57
Grafik 4.9.	Produksi Harian MBS Surabaya.....	57
Grafik 4.10.	Perbandingan Maret-Juni Surabaya.....	58
Grafik 4.11.	Produksi Harian MBS Lampung	58
Grafik 4.12.	Produksi Harian MBS Lampung	59
Grafik 4.13.	Produksi Harian MBS Lampung	59
Grafik 4.14.	Produksi Harian MBS Lampung	60
Grafik 4.15.	Perbandingan Maret-Juni Lampung	60
Grafik 4.16.	Produksi Harian MBS Dumai.....	61
Grafik 4.17.	Produksi Harian MBS Dumai.....	61
Grafik 4.18.	Produksi Harian MBS Dumai.....	62
Grafik 4.19.	Produksi Harian MBS Dumai.....	62
Grafik 4.20.	Produksi Harian MBS Belawan.....	63
Grafik 4.21.	Produksi Harian MBS Belawan.....	63
Grafik 4.22.	Produksi Harian MBS Belawan.....	64
Grafik 4.23.	Produksi Harian MBS Belawan.....	64
Grafik 4.24.	Perbandingan Pengangkutan.....	69
Grafik 4.25.	Perbandingan Pendapatan.....	70

DAFTAR SINGKATAN

MBS	: <i>Mobile Bagging System</i>
PI GROUP	: Pupuk Indonesia Group
PIHC	: Pupuk Indonesia <i> Holding Company</i>
PILOG	: Pupuk Indonesia Logistik
PUSRI	: Pupuk Sriwdjaja Palembang
PTDS	: <i>Port To Door Service</i>
PTP	: <i>Port To Port</i>
RKAP	: Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Pupuk Indonesia Logistik yang disingkat PILOG merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Pupuk Indonesia *Holding Company* (PIHC). PT. Pupuk Indonesia Logistik bergerak dalam bidang Pelayaran dan sebagai penyedia Jasa Angkutan Laut. PILOG memiliki angkutan kapal milik yang bertugas untuk menunjang pengiriman pupuk dan amoniak yang diproduksi oleh PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang atau yang disingkat PUSRI melalui pengiriman jalur laut. PILOG memiliki kapal yang terdiri dari 2 kapal Amoniak dan 7 kapal *Bulk Carrier*. Selain kapal milik PILOG juga mencharter beberapa kapal lainnya untuk meningkatkan operasional angkutan kapal.

Pada kapal KM Pusri Indonesia tahun 1977, kapal KM Julianto Moeliodihardjo tahun 1983 dan MT Sultan Mahmud Badaruddin II tahun 1973 tercatat menjadi kebanggaan PILOG yang telah mengemban tugasnya sebagai penggerak roda ekonomi untuk Indonesia maupun Internasional dengan menjadi armada angkutan distribusi Pupuk dan Gas Amoniak. Perusahaan PILOG memberikan pelayanan jasa kapal untuk dapat meningkatkan pengiriman pupuk dan amoniak ke berbagai daerah di Indonesia.

PILOG disebut sebagai distributor pupuk, dimana peningkatan distribusi adalah suatu hal yang penting bagi perusahaan. Maka dari itu peningkatan distribusi pupuk yang dilakukan dapat meningkatkan pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh perusahaan. Distribusi pupuk juga memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian, dimana kegiatan

distribusi berkaitan dengan penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen agar kegiatan perekonomian dapat berjalan lancar dan merata di setiap daerah di Indonesia.

Sistem distribusi merupakan bagian dari proses bisnis PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) yang telah dilaksanakan dalam menjaga kelancaran distribusi pupuk, bukan hanya pengangkutan dengan pola *Port to Port* (PTP), PILOG juga memperkuat bisnisnya di bidang Logistik dengan mengembangkan proses distribusi melalui pola *Port to Door Service* (PTDS) yang bertujuan meningkatkan layanan logistik pupuk di Indonesia.

Port to door service merupakan sebuah sistem atau cara pengiriman barang dalam bidang ekspedisi logistik dari pelabuhan sampai ke gudang yang biasanya berhubungan erat dan terkait langsung dengan kegiatan ekspor impor. Salah satu jenis jasa layanan PT. Pupuk Indonesia Logistik yaitu memberikan pelayanan jasa pengiriman barang dari Pelabuhan ke lokasi atau gudang tujuan, dari muatan curah hingga dikemas dengan menggunakan *Mobile Bagging System* atau yang disingkat MBS merupakan sistem alat timbang yang mengatur jumlah muatan yang akan dikemas dalam bentuk pengantongan.

Pola PTDS dimulai dari pengangkutan pupuk curah dari Pabrik Produsen melalui jalur laut (Lini I), kemudian melaksanakan pembongkaran dari atas kapal ke gudang penerima barang dan pengantongan (*Bagging*) di gudang *Mobile Bagging System* (Lini II), dilanjutkan dengan melaksanakan pengangkutan pupuk yang sudah dikantongi melalui jalur darat ke gudang distribusi (Lini III). PILOG bekerja sama dengan perusahaan lainnya dalam mengirim pupuk dengan menggunakan angkutan truk ke gudang Lini III.

PILOG telah ditetapkan sebagai Penyedia Jasa Angkutan Laut Term PTDS dari dermaga PSP ke Lampung, Semarang Jawa Tengah dan DIY Yogyakarta dengan periode waktu pekerjaan selama 3 (tiga) tahun sampai dengan tahun 2025 sesuai hasil tender angkutan yang diselenggarakan oleh pengadaan PT. Pupuk Indonesia (Persero) pada Bulan Juli 2022 lalu. Adapun jalur distribusi pengiriman pupuk yang telah dikerjakan PILOG mulai dari pabrik PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) ke Semarang dan DIY sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) rute, Lampung sebanyak 7 (tujuh) rute dan Surabaya.

Untuk dapat merealisasikan target angkutan muatan PTDS tersebut, PILOG berupaya mengoptimalkan kegiatan operasional dengan menjajaki rute-rute PTDS lainnya seperti ke Cilacap, Banyuwangi dan Surabaya agar sesuai dengan harapan pelanggan dan juga untuk mempertahankan eksistensi perusahaan ke depannya yang sejalan dengan tujuan PILOG untuk mencapai pendapatan sesuai dengan RKAP tahun 2022.

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berfungsi untuk menentukan alokasi anggaran untuk program kerja dari setiap masing-masing departemen yang ada di perusahaan. Rencana kerja memberikan arah yang jelas dan harus menjadi acuan saling mendukung antara pekerjaan satu dengan yang lainnya. Sedangkan anggaran menjadi bagi sebuah perusahaan, dimana anggaran digunakan sebagai tolak ukur dari sebuah perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Anggaran menjadi acuan kerja sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan yaitu, mendapatkan keuntungan yang optimal.

RKAP 2022 PT. Pupuk Indonesia Logistik antara lain memuat kebijakan dan kegiatan atau program kerja Perusahaan yang akan menjadi pedoman dan arah untuk mencapai sasaran-sasaran atau target pada periode tahun 2022. RKAP juga memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai target perusahaan dan program kerja yang akan dicapai pada tahun 2022 oleh PT. Pupuk Indonesia Logistik.

Berdasarkan laporan bulanan operasional perusahaan pada tahun 2022 realisasi angkutan *port to door service* (PTDS) belum mencapai target yang telah direncanakan pada RKAP PT. Pupuk Indonesia Logistik tahun 2022. Tidak terealisasinya angkutan PTDS dikarenakan adanya beberapa kendala. Kendala yang terjadi berdampak pada pendapatan perusahaan dan berpengaruh terhadap *Cash Flow* PT. Pupuk Indonesia Logistik.

Cash flow atau arus kas adalah laporan keuangan. Menurut Sukamulja (2019:40), “Laporan arus kas merupakan laporan yang berisikan aliran kas di dalam perusahaan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, laporan ini memberikan informasi yang relevan mengenai pendapatan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu”. Manfaat dari laporan keuangan adalah menjadi tolak ukur dalam pengambilan kebijakan dengan hal-hal yang berkaitan dengan dana perusahaan serta membantu proses penyusunan strategi perusahaan di periode mendatang. *Cash flow* pada PILOG merupakan data tentang jumlah transaksi yang masuk dan keluar dari bisnis dalam jangka waktu tertentu pada tahun 2022. Maka dari itu pentingnya realisasi angkutan PTDS yang sesuai dengan rencana, dimana arus kas perusahaan berjalan dengan baik ketika pendapatan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam tentang bagaimana realisasi angkutan PTDS di PT. Pupuk Indonesia Logistik. Oleh karena itu, penulis membuat skripsi dengan judul **“Analisis Realisasi Angkutan *Port To Door Service* Guna Menunjang *Cash Flow* Di PT. Pupuk Indonesia Logistik”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana realisasi angkutan *port to door service* di PT. Pupuk Indonesia Logistik?
- b. Apa saja kendala pada realisasi angkutan *port to door service* di PT. Pupuk Indonesia Logistik?
- c. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala pada realisasi angkutan *port to door service* di PT. Pupuk Indonesia Logistik?
- d. Bagaimana dampak realisasi *port to door service* terhadap *cash flow* PT. Pupuk Indonesia Logistik?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam hal ini penulis perlu membatasi permasalahan yang akan dianalisis. Batasan masalah atau *delimitasi* adalah batasan dari penelitian, berdasarkan keputusan penulis apa yang akan dimasukkan dan apa yang akan dikeluarkan. *Delimitasi* membatasi penelitian agar lebih terkendali dan relevan dengan apa yang ingin dibuktikan.

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu melakukan pengamatan dan menganalisis tentang realisasi angkutan *port to door service* (PTDS) di PT. Pupuk Indonesia Logistik pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni tahun 2022, dan mengambil data pendapatan pada bulan juni tahun 2022.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui realisasi angkutan *port to door service* di PT. Pupuk Indonesia Logistik.
- b. Untuk mengetahui faktor kendala pada realisasi angkutan *port to door service* di PT. Pupuk Indonesia Logistik.
- c. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi kendala pada realisasi angkutan *port to door service* di PT. Pupuk Indonesia Logistik.
- d. Untuk mengetahui dampak realisasi angkutan *port to door service* terhadap *cash flow* PT. Pupuk Indonesia Logistik.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Aspek Teoritis

Manfaat penelitian dalam aspek teoritis yaitu untuk menambah pengetahuan penulis tentang realisasi angkutan *port to door service* (PTDS), serta kendala pada realisasi dan dampaknya terhadap *cash flow* di PT. Pupuk Indonesia Logistik. Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai perbendaharaan bagi perpustakaan Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

b. Aspek Praktis

Manfaat penelitian dalam aspek praktis yaitu dapat bermanfaat bagi PT. Pupuk Indonesia Logistik sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk meningkatkan realisasi angkutan *Port To Door Service* (PTDS) Di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan susunan kerangka dalam penulisan skripsi, yang terdiri dari susunan bab, ntuk memudahkan para pembaca dalam memahami. serta pembaca lebih mengerti tentang apa yang dijelaskan dan dianalisis oleh penulis dalam skripsi penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai identifikasi masalah yang melatar belakangi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang kajian pustaka yang memuat uraian mengenai ilmu yang terdapat dalam pustaka ilmu pengetahuan pendukung lainnya serta jelaskan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran yang memuat asumsi-asumsi yang timbul atau terbentuk setelah dalil, hukum dan teori yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, metodologi pendekatan serta teknik pengumpulan data yang mengungkapkan cara apa saja yang digunakan untuk mengumpulkan data, subjek penelitian yang merupakan informasi tentang subjek yang menjadi fokus penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi data yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan, serta temuan penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas sehingga dapat ditemukan penyebab timbulnya masalah, selain itu penulis juga mengemukakan berbagai cara untuk memecahkan masalah yang telah ditentukan dan mengevaluasi pemecahan masalah yang ada.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menguraikan tentang usaha untuk memberikan kesimpulan dan saran yang berisi jawaban yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta saran yang mungkin berguna untuk perusahaan dan pembaca.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teoritis

Pada bab ini penulis akan menguraikan landasan teori yang berkaitan dengan analisis realisasi angkutan *port to door service* guna menunjang *cash flow* di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

2.1.1. Pengertian Realisasi

Menurut Mardiasmo (2009:21), “realisasi merupakan suatu proses untuk menjadikan sesuatu rencana menjadi perwujudan yang nyata. Pengertian realisasi secara bahasa adalah tindakan untuk mencapai sesuatu yang direncanakan atau diharapkan”.

Berdasarkan uraian di atas bahwa realisasi adalah suatu proses yang harus diwujudkan untuk menjadi kenyataan dan dalam proses tersebut diperlukan adanya tindakan dan pelaksanaan yang nyata dari perencanaan yang telah dibuat agar realisasi tersebut dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Pengertian realisasi pada angkutan *port to door service* merupakan pelaksanaan kegiatan pengangkutan pupuk sesuai dengan rencana yang ada pada rencana kerja dan anggaran perusahaan. Data perencanaan yang digunakan penulis diambil dari laporan bulanan kompartemen operasional di PT. Pupuk Indonesia Logistik, untuk menganalisis realisasi target angkutan *port to door service*.

2.1.2. Angkutan (Transportasi)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 102 Tahun 2022, Komite Nasional Keselamatan Transportasi. Transportasi adalah salah satu mata rantai jaringan distribusi barang dan mobilitas penumpang yang berkembang sangat dinamis serta berperan dalam mendukung, mendorong, dan menunjang segala aspek kehidupan, baik dalam pembangunan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.

Transportasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi. Menurut Salim dalam Ardiansyah (2015), “definisi transportasi adalah kegiatan pemindahan barang dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi digunakan sebagai kendaraan untuk memudahkan pekerjaan manusia di setiap aktivitas”.

Pengertian transportasi secara harafiah adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain secara fisik dalam waktu tertentu dengan menggunakan atau digerakkan oleh manusia, hewan atau mesin. Secara umum transportasi dibagi menjadi tiga yaitu transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara.

Berdasarkan uraian di atas pengertian angkutan atau transportasi merupakan sebuah proses, yakni proses pemindahan, proses pergerakan, proses mengangkut, dan mengalihkan dimana proses ini membutuhkan alat pendukung seperti kendaraan dan pengendara untuk kelancaran pengangkutan dengan waktu yang efektif dan efisien.

2.1.3. *Port To Door Service*

Port to door service adalah jasa layanan cargo yang diberikan kepada *shipper* dengan moda *port to door* atau dari *port* ke *warehouse*. Layanan ini merupakan kebalikan dari layanan *door to port*. Dimana kalau *door to port* memberi kemudahan pada pengirim, maka *port to door* memberi kemudahan pada penerima barang.

Port to door service merupakan sebuah sistem atau cara pengiriman barang dalam bidang ekspedisi logistik dari pelabuhan sampai ke gudang yang biasanya berhubungan erat dan terkait langsung dengan kegiatan ekspor impor. Salah satu jenis jasa layanan PT. Pupuk Indonesia Logistik yaitu memberikan pelayanan jasa pengiriman barang dari Pelabuhan ke lokasi atau gudang penerima barang.

Pola angkutan *port to door service* PT. Pupuk Indonesia Logistik meliputi lini I, lini II, dan lini III. Secara umum yang dimaksud dengan lini I adalah area atau dermaga di lingkungan pelabuhan tempat penumpukan barang yang diturunkan langsung dari kapal. Sedangkan lini II adalah area atau dermaga di lingkungan pelabuhan tempat penumpukan barang yang dipindahkan dari lini I.

Lini I dan lini II merupakan lingkungan yang berada di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pemakaian gudang/lapangan penumpukan di lingkungan pelabuhan di lini pertama dan lini kedua tidak termasuk pengertian sewa sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1996 Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak karena termasuk sebagai bagian dari jasa pelabuhan.

Pola *port to door service* (PTDS) dimulai dari pengangkutan pupuk curah dari Pabrik Produsen melalui jalur laut, dimuat di pelabuhan keberangkatan (Lini I) di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, dikirim ke pelabuhan tujuan, kemudian melaksanakan pembongkaran dari atas kapal ke gudang penerima barang (Lini II) dan pengantongan (*Bagging*) di gudang *Mobile Bagging System* (Lini II), dilanjutkan dengan melaksanakan pengangkutan pupuk yang sudah dikantongi (*bagging*) melalui jalur darat ke gudang distribusi (Lini III) yang merupakan tahap akhir dari pola *port to door service* (PTDS) dimana pihak pemilik pupuk menjemput langsung di gudang lini III.

a. Kegiatan Pemuatan Pupuk



Gambar 2.1. Kegiatan Pemuatan Pupuk
Sumber: Rainer, 2023 (Dokumen Pribadi)

Pengertian pemuatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI (2010), pengertian dari pemuatan adalah suatu cara, perbuatan, proses memuatkan (memasukkan) sesuatu ke sebuah

tempat. Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari kata muat adalah suatu pelaksanaan mengangkut barang dari dermaga agar dapat dimuat dalam palka kapal ataupun di atas geladak untuk dapat dikirimkan menuju lokasi yang tertuju dengan aman.

Salah satu rangkaian kegiatan *port to door service* adalah kegiatan pemuatan pupuk yang masih dalam bentuk pupuk curah dari dermaga PT. PUSRI ke kapal PT. PILOG untuk diangkut ke pelabuhan penerima barang yaitu gudang lini II.

b. Kegiatan Perjalanan Kapal



Gambar 2.2. Kegiatan Perjalanan Kapal
Sumber: Rainer, 2023 (Dokumen Pribadi)

Salah satu rangkaian kegiatan *port to door service* adalah perjalanan kapal PILOG yaitu pengangkutan pupuk menggunakan kapal melalui jalur laut dan berlayar dari dermaga PT. PUSRI Palembang tempat pupuk dimuat dan diangkut menuju ke beberapa

pelabuhan penerima barang. Dengan beberapa rute angkutan dengan pola *port to door service* sebagai berikut:

1. rute Palembang-Semarang
 2. rute Palembang-Surabaya
 3. rute Palembang-Lampung
 4. rute Palembang-Dumai
 5. rute Palembang-Belawan
- c. Kegiatan Pembongkaran Pupuk



Gambar 2.3. Kegiatan Pembongkaran Pupuk
Sumber: Rainer, 2023 (Dokumen Pribadi)

Pengertian bongkar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Bongkar diartikan sebagai proses mengangkat, membawa, mengeluarkan sebuah barang atau memindahkan sebuah objek ke tempat lain. Pembongkaran merupakan tindakan, cara atau proses pengeluaran barang dari sebuah tempat dan dibongkar seperti pemindahan barang dari kapal ke dermaga, dari dermaga ke gudang

atau dari truk ke gudang dan diangkut ke gudang lain seperti gudang penerima barang dengan tujuan pemindahan barang.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan di atas, bongkar muat adalah suatu proses memuat dan membongkar dengan cara memindahkan muatan dari dermaga ke kapal atau dari kapal ke dermaga yang dibawa atau diangkut ke tempat penerima barang dengan selamat dan aman yang dilakukan sesuai dengan prosedur penanganan muatan. Salah satu rangkaian kegiatan *port to door service* adalah kegiatan pembongkaran pupuk dari kapal PILOG ke gudang lini II daerah pelabuhan penerima barang.

d. Kegiatan Pengemasan Pupuk



Gambar 2.4. Kegiatan Pengemasan Pupuk
Sumber: Rainer, 2023 (Dokumen Pribadi)

Pengertian Kemasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemasan artinya hasil mengemas, bungkus pelindung barang dagangan (niaga).

Menurut Kotler & Keller (2016), “kemasan adalah bisnis yang didirikan oleh seseorang untuk menjaga ekuitas merek dalam rangka mempromosikan penjualan”. Dhurup et al. (2014), “berpendapat bahwa kemasan adalah suatu wadah atau pembungkus (*wrapper*) untuk suatu produk”.

Secara umum, kemasan adalah sebuah tempat untuk meningkatkan nilai dan fungsi sebuah barang atau produk yang berfungsi sebagai berikut:

1. Fungsi protektif yaitu berfungsi sebagai sesuatu pelindung ataupun keamanan produk dari berbagai hal yang mampu merusak produk seperti cuaca dan proses pengiriman.
2. Fungsi Promosional Kemasan yaitu kemasan juga berfungsi sebagai alat promosi ataupun pemasaran. Hal ini bisa dilakukan dengan membuat bentuk kemasan yang menarik.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan di atas pengemasan adalah proses membungkus muatan atau produk yaitu melibatkan kegiatan mendesain dan mengemas, dengan tujuan utama dari pengemasan sendiri yaitu untuk melindungi produk agar produk tetap terjaga kualitasnya. Salah satu rangkaian kegiatan *port to door service* adalah kegiatan pengemasan pupuk dari muatan curah hingga dikemas di gudang lini II dengan menggunakan *Mobile Bagging System* atau yang disingkat MBS merupakan sistem alat timbang yang mengatur jumlah muatan yang akan dikemas dalam bentuk pengantongan.

e. Kegiatan Penimbangan Pupuk



Gambar 2.5. Kegiatan Penimbangan Pupuk
Sumber: Rainer, 2023 (Dokumen Pribadi)

Pengertian penimbangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penimbangan adalah cara, perbuatan, proses menimbang suatu produk. Arti lainnya dari penimbangan adalah proses menghitung jumlah barang atau produk dengan cara ditimbang.

Timbangan diambil dari kata imbang yang artinya banding. Menimbang (*Zawanu sayyia*). Secara etimologi timbangan disebut dengan mizan artinya alat (neraca) untuk mengukur berapa nilai berat suatu benda agar sama berat atau tidak berat sebelah. Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa penimbangan adalah kegiatan atau tindakan menimbang dengan menggunakan alat timbang sebagai tolak ukur nilai massa benda.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan di atas timbangan adalah sebuah alat untuk mengetahui nilai massa benda agar sesuai (banding) beratnya dengan berat yang dijadikan tolak ukur. Penimbangan barang mencerminkan sebuah keadilan terhadap konsumen. Dan hasil penunjuk adil dalam penimbangan menyangkut hak manusia. Salah satu rangkaian kegiatan *port to door service* adalah kegiatan penimbangan pupuk yang telah dikantongi di gudang lini II dengan tujuan agar sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan di setiap kantongnya.

f. Kegiatan Pengangkutan Pupuk Ke Gudang



Gambar 2.6. Kegiatan Pengangkutan Pupuk
Sumber: Rainer, 2023 (Dokumen Pribadi)

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan di atas pengertian angkutan atau transportasi merupakan sebuah proses, yakni proses pemindahan, proses pergerakan, proses mengangkut, dan mengalihkan di mana proses ini tidak bisa dilepaskan dari keperluan alat pendukung untuk menjamin lancarnya proses perpindahan sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Salah satu rangkaian kegiatan *port to door service* adalah kegiatan pengangkutan pupuk ke gudang lini III, merupakan tahap akhir dari jenis layanan angkutan PTDS. Pengangkutan pupuk yang telah dikirim, dikemas dan ditimbang selanjutnya diangkut menuju gudang di beberapa daerah yang dimiliki PT. PILOG menggunakan angkutan Truk melalui jalur darat dengan tujuan mempermudah dalam penyebaran pupuk ke setiap daerah di Indonesia.

g. Pupuk di Gudang Lini III



Gambar 2.7. Pupuk Di Gudang Lini III
Sumber: Rainer, 2023 (Dokumen Pribadi)

Gambar di atas merupakan gambar pupuk yang telah selesai diproses pada jenis layanan angkutan *port to door service* (PTDS) mulai dari pengangkutan pupuk curah di pabrik produksi PT. PUSRI yang bekerja sama dengan PT. PILOG yaitu perusahaan pelayaran yang bertugas mengangkut pupuk sampai ke gudang lini III sebagai tahap akhir dari pola PTDS.

2.1.4. *Cash Flow*

Cash flow atau arus kas adalah laporan keuangan yang berisikan arus kas perusahaan dari kegiatan operasional, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi bisnis perusahaan serta kenaikan atau penurunan pendapatan pada kas suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. *Cash flow* berisikan jumlah uang yang masuk dan keluar dari dari setiap transaksi bisnis perusahaan.

Menurut Sukamulja (2019:40), “Laporan arus kas merupakan laporan yang berisikan aliran kas di dalam perusahaan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, laporan ini memberikan informasi yang relevan mengenai pendapatan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu”.

Informasi tentang arus kas berfungsi untuk laporan keuangan sebagai landasan untuk menetapkan strategi ke depan dalam menghasilkan kas dan serta menilai kebutuhan dengan pertimbangan arus kas yang ada. Dalam menentukan keputusan ekonomi, perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap kualitas serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau pendapatan yang maksimal.

Berdasarkan pengertian *cash flow* menurut beberapa para ahli, dapat diartikan *cash flow* terdiri dari uang masuk dan uang keluar. Dengan istilah *cash inflow* dan *cash outflow* yaitu uang masuk uang keluar. Uang masuk didapatkan dari hasil bisnis seperti laba usaha, investasi, sedangkan uang keluar seperti pembayaran gaji, logistik dan sebagainya.

2.2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, penulis menemukan kajian penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian penulis.

2.2.1. Penelitian yang berjudul “*Establishing Port To Door Services Of PT. Pupuk Indonesia Logistik*”

Membahas mengenai semua komoditas harus memiliki proses bisnis yang terintegrasi, termasuk komoditas pupuk. Perusahaan pupuk milik negara, PT. Pupuk Indonesia Holding Company berkomitmen untuk memiliki keterpaduan antar proses internal, terutama dalam pendistribusian pupuk kepada masyarakat. Melalui salah satu anak perusahaannya, misi PT. Pupuk Indonesia Logistik (PILOG) adalah mendistribusikan pupuk ke seluruh pasar Indonesia. Untuk memperluas jangkauan distribusi, PT. Pupuk Indonesia Logistik diminta dewan komisaris untuk melakukan transformasi model bisnis yang tidak hanya fokus pada angkutan laut tetapi juga menjadi logistik pihak ketiga.

Dengan menggunakan pendekatan *action research*, penulis menganalisis potensi bisnis jika PT. Pupuk Indonesia Logistik melakukan transformasi model bisnis. Hasil penelitian ini adalah penulis menemukan bahwa PT. Pupuk Indonesia Logistik mampu meningkatkan pendapatan jasa hingga 474% setelah bertransformasi sebagai penyedia logistik pihak ketiga.

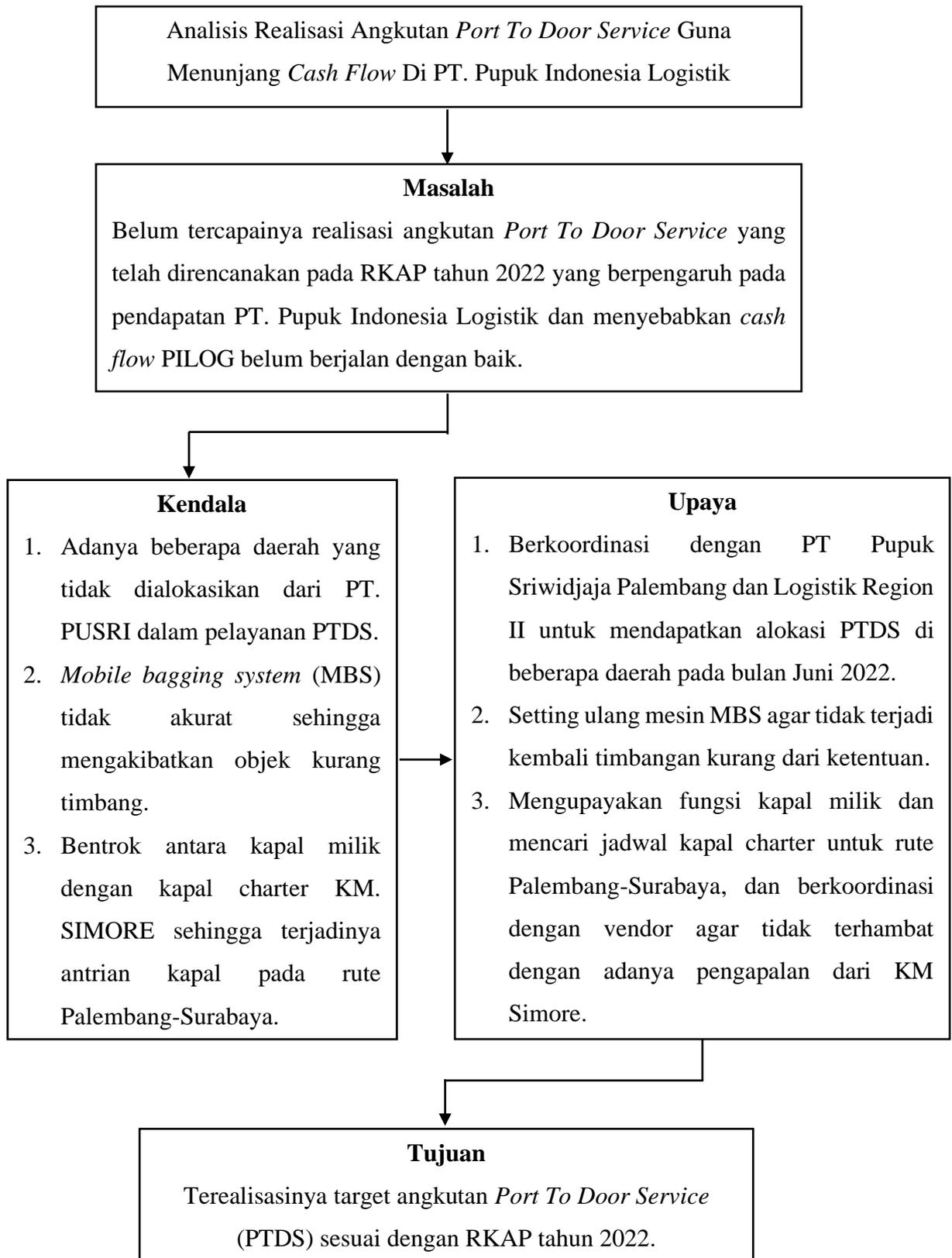
Maka kaitan penelitian penulis dengan penelitian Nafisa dan Hasna Afra (2019), adalah layanan angkutan *port to door service* menjadi salah satu cara untuk mempercepat dan meningkatkan perekonomian Indonesia, serta menunjang pada pendapatan perusahaan yang berdampak pada *cash flow* di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

2.2.2. Penelitian yang berjudul “Proses Penerbitan Surat Perjanjian Angkutan Laut Dengan Menggunakan Sistem Pelayanan *Port To Door Service* pada PT. Pupuk Indonesia Logistik”

Membahas mengenai Penerbitan surat perjanjian atau kontrak adalah layaknya membuat undang-undang yaitu mengatur hak dan kewajiban para pihak dan menjadikannya alat bukti jika terjadi sengketa. Permasalahan dalam proses penerbitan Surat Perjanjian Angkutan Laut (SPAL) dengan menggunakan sistem pelayanan *port to door service* ini adalah sulitnya mencapai kata sepakat dalam penentuan harga uang tambang (*freight*), ketidaksiapan armada kapal laut pada saat harga uang tambang sudah terjadi kesepakatan, negosiator yang handal masih kurang.

Maka kaitan penelitian penulis dengan penelitian Supriyanta (2020), adalah permasalahan yang terjadi dalam proses penerbitan surat perjanjian angkutan laut dengan menggunakan sistem pelayanan *port to door service* pada PT. Pupuk Indonesia Logistik, menjadi hambatan terhadap perencanaan angkutan *port to door service* yang berperan penting guna menunjang *cash flow* di PT. Pupuk Indonesia Logistik..

2.3. Kerangka Berpikir



Gambar 2.8. Kerangka Berpikir